



PT Jakpro Mulai Laksanakan Uji Coba Sepanjang 1,2 Km

Gambir, Warta Kota

Jalur LRT Jakarta Fase 1B ruas Velodrome-Manggarai telah diuji coba pada Senin (30/9/2024) lalu.

Namun tes jalur ini hanya dilakukan dari Stasiun Velodrome menuju Stasiun Rawamangun karena sudah terbangun.

Uji coba ini dilakukan oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda) bersama KSO (PT Waskita Karya Tbk, PT Nindya Karya, dan PT Len Railway System).

Uji coba ini dilakukan dengan berfokus untuk memastikan fungsional sistem rel dan aspek teknis lainnya berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar keselamatan yang ada.

Adapun test track ini menggunakan kereta MRV (Maintenance Rail Vehicle) yang diberangkatkan dari Stasiun Velodrome.

Direktur Teknik dan Pengembangan Jakpro, Dian Takdir optimistis, pembangunan LRT Jakarta Fase 1B rute Velodrome-Manggarai akan menjadi solusi efektif untuk mengatasi kemacetan.

Bahkan, lanjut dia, dapat meningkatkan penggunaan transportasi publik di Jakarta.

Selain itu, Jakpro juga mengoptimalkan teknologi Building Information Modelling (BIM) untuk memantau progres pembangunan.

Teknologi ini memungkinkan deteksi dini atas ketidaksesuaian kualitas dan desain, serta berfungsi sebagai bank data untuk seluruh proyek LRT Jakarta Fase 1B.

"Konstruksi LRT Jakarta Fase 1B

(Velodrome-Manggarai) akan berlangsung selama 36 bulan," kata Dian dari keterangannya pada Selasa (1/10/2024).

Dian mengatakan, dengan sistem dan manajemen yang terintegrasi, penyelesaian proyek ini ditargetkan selesai pada kuartal 3 tahun 2026. Hal ini sesuai rencana yang ditetapkan Pemerintah DKI Jakarta beberapa waktu lalu.

"Pencapaian pembangunan lintasan sepanjang 1,2 km dari Velodrome hingga Rawamangun, dari target 6,4 km rute Velodrome-Manggarai ini mencerminkan komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mempercepat realisasi transportasi massal yang modern, efisien, dan ramah lingkungan bagi warga Jakarta," jelas Dian.

Menurutnya, proyek LRT Jakarta Fase 1B sendiri dikerjakan dari dua sisi: zona Velodrome-Pramuka dan zona Pramuka-Manggarai.

Pembangunan jalur ini bertujuan untuk mendukung Stasiun Manggarai sebagai stasiun sentral transportasi Jakarta.

Tingkatkan nilai jual

Sementara itu Lurah Rawamangun, Hery Kurniawan mengatakan pembangunan LRT Jakarta Fase 1B ini akan meningkatkan nilai jual dari bangunan dan tanah di daerahnya. Ia juga menjelaskan kemungkinan warga dari luar Rawamangun akan semakin tertarik untuk pindah ke kawasan ini.

"Dengan adanya pembangunan LRT

di wilayah Rawamangun yang pasti nilai tanah ataupun nilai bangunan, nilai jualnya pasti akan meningkat. Dan ini sangat menggembirakan untuk warga kami, otomatis mereka akan lebih excited, tertarik," ujar Hery.

Di samping itu, pelajar di salah satu SMA daerah Rawamangun, Maharani mengatakan pembangunan LRT ini membawa dampak positif, karena memecahkan masalah kebingungan memilih transportasi publik.

Dia berharap semoga pembangunan ini akan segera selesai dan bisa segera dinikmati oleh warga Jakarta.

"Semoga pembangunan ini cepat selesai dan kita bisa nikmatin sama-sama," tutur Maharani. (faf)